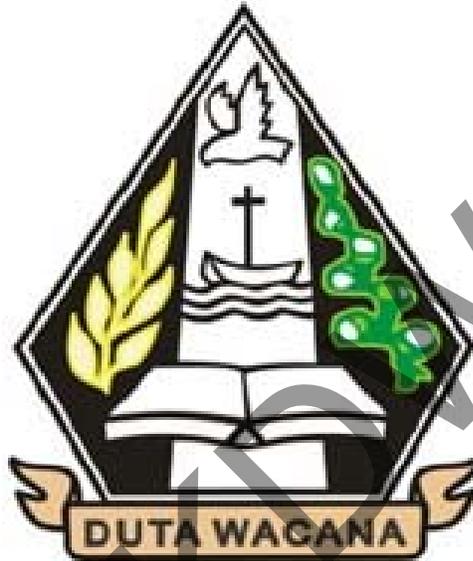


**PENGARUH RASIO AKTIVITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM**

**(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI)**



**SKRIPSI**

Disusun Oleh :

**Risla Dewi Damus**

**12080662**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2012**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

PENGARUH RASIO AKTIVITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM  
(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI)

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Ekonomi pada pendidikan sarjana Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi kesarjanaan di lingkungan Universitas Kristen Duta Wacana maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari skripsi lain, saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 10 Mei 2012



Rizla Dewi Damus

NIM: 12080662

## HALAMAN PERSETUJUAN

---

Judul : Pengaruh Rasio Aktivitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)

Nama : Risla Dewi Damus

NIM : 12080662

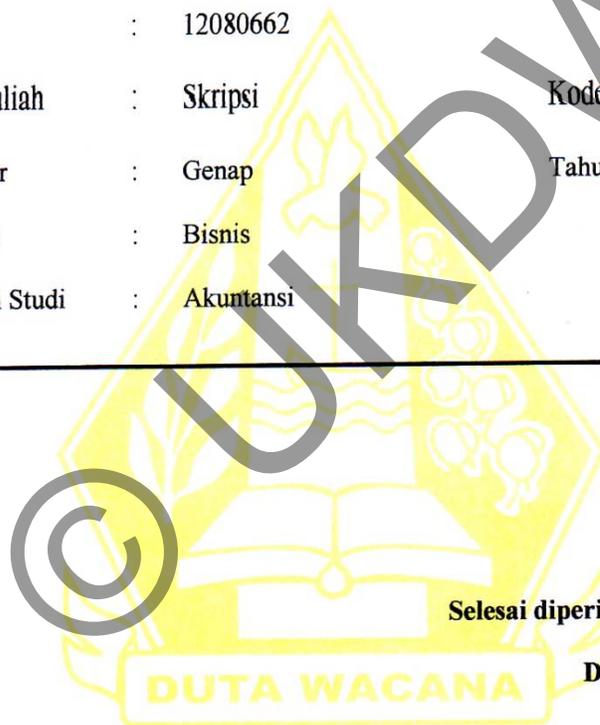
Mata Kuliah : Skripsi Kode : AB0035

Semester : Genap Tahun : 2011/2012

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

---



Selesai diperiksa dan disetujui,

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Putriana Kristanti", is written over a horizontal line.

Putriana Kristanti, Dra., M.M. Ak

## HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

10 MAY 2012

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Bisnis



*[Handwritten Signature]*  
Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, M.M.



### DEWAN PENGUJI :

1. Astuti Y. Setyani, SE., M.Si., Ak
2. Putriana Kristanti, Dra., M.M., Ak
3. Eko Budi Santoso, SE., M.Si., Ak

*[Handwritten Signature]*  
-----  
*[Handwritten Signature]*  
-----  
*[Handwritten Signature]*  
-----

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**BERGERAKLAH, MAJULAH.**

**JANGAN TAKUT LAMBAT.**

**TAKUTLAH JIKA ANDA TIDAK BERGERAK.**

**Thank's for :**

**“My Father Jesus Christ”**

**“Yang Tercinta kedua orang tuaku”**

**“Kakak dan adikku yang tersayang”**

**“Teman-teman ”**

**Love you all**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas seluruh penyertaan dan pimpinan-Nya , sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Kuliah dengan judul ”Pengaruh Rasio Aktivitas, Liquiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham”.

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Bisnis, Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana.

Selama penyusunan skripsi ini telah banyak pihak yang terlibat, karenanya perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, Juru Selamatku yang selalu menyertai dan memberi kekuatan kepadaku dalam penulisan skripsi ini.
2. Papa dan Mama yang selalu mencintaiku, mendoakan dan memberikan dukungan serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Putriana Kristanti, Dra., MM., Ak selaku Dosen Pembimbing, dan dosen penguji, terima kasih telah meluangkan waktu, dan pikiran untuk membimbing saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Astuti Y. Setyani, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana, dan sekaligus Dosen wali yang banyak membantu dalam kegiatan akademis.
5. Pak Eko Budi Santoso, SE., M.Si., Ak selaku Dosen penguji
6. Buat Rizal L. Saukoly yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
7. Semua teman-teman, khususnya teman-teman akuntansi angkatan 2008 yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berupaya sedemikian rupa, namun dengan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, penulis menyadari masih ada kelemahan dan kekurangan dalam menyusun skripsi ini , baik mengenai kualitas dan cara penulisan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membantu guna penyempurnaan tugas ini.

Yogyakarta, 10 Mei 2012

Penulis

© UKDW

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kontribusi Penelitian .....	6
1.5 Batasan Penelitian .....	6
BAB II. LANDASAN TEORI .....	8
2.1 Kajian Teori .....	8
2.1.1 Rasio Keuangan .....	8
2.1.2 Rasio Aktivitas .....	11
2.1.3 Rasio Likuiditas .....	13
2.1.4 Rasio Solvabilitas .....	16
2.1.5 Rasio Profitabilitas .....	19
2.1.6 <i>Return Saham</i> .....	21
2.2 Penelitian Terdahulu .....	23
2.3 Perumusan Hipotesis .....	26
2.3.1 Pengaruh <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) terhadap <i>Return Saham</i> .....	26
2.3.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return Saham</i> .....	27

2.3.3	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return Saham</i> . . . . .	28
2.3.4	Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap <i>Return Saham</i> . . . . .	29
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis . . . . .	30
BAB III. METODE PENELITIAN . . . . .		32
3.1	Data . . . . .	32
3.1.1	Jenis dan Sumber Data . . . . .	32
3.1.2	Pemilihan Sampel . . . . .	32
3.1.3	Metode Pengumpulan Data . . . . .	33
3.2	Definisi Variabel dan Pengukurannya . . . . .	33
3.2.1	Variabel Dependen . . . . .	34
3.2.2	Variabel Independen . . . . .	35
3.3	Model Statistik dan Uji Hipotesis . . . . .	36
3.3.1	Uji Asumsi Klasik . . . . .	36
3.3.1.1	Uji Normalitas . . . . .	37
3.3.1.2	Uji Multikolinearitas . . . . .	37
3.3.1.3	Uji Autokorelasi . . . . .	38
3.3.1.4	Uji Heteroskedastisitas . . . . .	39
3.3.2	Statistik Deskriptif . . . . .	40
3.3.3	Metode Regresi Berganda . . . . .	40
3.3.4	Uji Hipotesis . . . . .	41
3.3.4.1	Uji Parsial (T-Test) . . . . .	42
3.3.4.2	Uji Simultan (F-Test) . . . . .	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN . . . . .		44
4.1	Deskriptif Data . . . . .	44
4.2	Hasil Pengolahan Data . . . . .	45
4.2.1	Statistik Deskriptif . . . . .	45
4.2.2	Uji Asumsi Klasik . . . . .	46
4.2.2.1	Uji Normalitas . . . . .	46
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas . . . . .	47
4.2.2.3	Uji Autokorelasi . . . . .	48

4.2.2.4	Uji Heteroskedastisitas .....	50
4.2.3	Uji Hipotesis .....	51
4.2.3.1	Uji Pengaruh Parsial (T-Test) .....	51
4.2.3.1.1	Pengaruh Variabel TATO terhadap <i>Return Saham</i> .....	52
4.2.3.1.2	Pengaruh Variabel CR terhadap <i>Return Saham</i> .....	52
4.2.3.1.3	Pengaruh Variabel DER terhadap <i>Return Saham</i> .....	53
4.2.3.1.4	Pengaruh Variabel ROE terhadap <i>Return Saham</i> .....	53
4.2.3.2	Uji Pengaruh Simultan (F-Test) .....	54
4.3	Pembahasan .....	55
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN .....		58
5.1	Simpulan .....	58
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	59
5.3	Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....		61
LAMPIRAN .....		62



## DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	Pengambilan Keputusan Autokorelasi .....	39
TABEL 4.1	Daftar Kriteria dan Jumlah Sampel .....	44
TABEL 4.2	Statistik Deskriptif .....	45
TABEL 4.3	Uji Normalitas .....	47
TABEL 4.4	Uji Multikolinearitas .....	48
TABEL 4.5	Hasil Pengujian Durbin Watson .....	49
TABEL 4.6	Uji Heteroskedastisitas .....	50
TABEL 4.7	Hasil Pengujian Parsial .....	51
TABEL 4.8	Hasil Pengujian F Statistik .....	54



UKDWN

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis . . . . .	31
GAMBAR 4.1 Grafik Persebaran Autokorelasi DW-Test . . . . .	49

© UKDW

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris pengaruh rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap *return* saham. Objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar diBEI tahun 2008 sampai 2010. sampel penelitian yaitu 62 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Metode yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda (*Multiple Linear Regression*).

Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang diproksikan oleh *Total Assets Turn Over* (TATO) , rasio likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio* (CR), rasio Solvabilitas yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan rasio profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Equity* (ROE) secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Secara Parsial variabel *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham , sedangkan variabel *Current Ratio* dan *Return on Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *return* saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besarnya *Current Ratio* akan berakibat pada rendahnya tingkat likuidasi yang dihadapi perusahaan sehingga nilai perusahaan akan maksimal dan peluang *return* saham yang akan diperoleh investor juga semakin besar. Berpengaruhnya *Return on Equity* terhadap *return* saham menunjukkan bahwa ketika nilai ROE semakin besar maka perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan modal, dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar nilai ROE menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham sehingga investor tertarik untuk membeli saham.

Kata Kunci : *Return* saham, *Total Assets Turn Over* , *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity*.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam pembangunan perekonomian suatu negara dibutuhkan biaya atau dana yang tidak sedikit. Dana tersebut dapat diperoleh dari pinjaman maupun modal sendiri, yang dalam penggunaannya dana dapat dialokasikan sebagai suatu investasi, dimana investasi disini dapat diartikan sebagai penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Sehubungan dengan investasi pada pasar modal, pemerintah Indonesia beranggapan bahwa pasar modal merupakan sarana yang dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal menggolongkan pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat (*investor*) yang kemudian disalurkan pada sektor-sektor produktif dengan harapan sektor tersebut dapat berkembang dan menghasilkan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat.

Bagi perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan Bapepam sebagai regulator pasar modal. Selain itu, perusahaan juga harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya dipasar modal. Jika diasumsikan investor adalah seorang yang rasional, maka investor tersebut pasti akan sangat memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil yang akan diperolehnya.

Dalam mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan, investor pada umumnya melakukan analisis fundamental yang didapat dari analisis laporan keuangan perusahaan emiten. Analisis fundamental menyatakan bahwa tingkat

keuntungan perusahaan akan mempengaruhi harga saham. Informasi fundamental secara umum dapat digambarkan sebagai informasi yang berkaitan dengan data keuangan historis suatu perusahaan. Informasi laba dalam laporan keuangan yang dipublikasikan sebagai salah satu kunci bagi investor maupun kreditur dalam mengambil keputusan investasi. Investasi selalu berkaitan dengan resiko ketidakpastian di masa yang akan datang. Karena itu investor akan menanamkan modalnya pada saham yang mempunyai tingkat *return* yang tinggi dengan resiko yang minimal. Untuk analisis saham, seorang investor menggunakan analisis fundamental yang lebih memfokuskan pada data-data keuangan historis. Alternatif yang dipilih tergantung pada investor dalam menilai resiko dari investasi yang dilakukan dan tingkat pengembalian atau *return* yang diinginkan.

Pernyataan Standar Akutansi Keuangan No.2 beranggapan bahwa arus kas historis berguna dalam hal : 1) menunjukkan jumlah, waktu dan kepastian arus kas masa depan, 2) meneliti kecermatan taksiran arus kas masa depan. Informasi yang terdapat dalam *cash flow* bermanfaat, dapat dilihat atau tercermin dari perilaku investor yang dalam hal ini adalah *return* saham. Data dari *cash flow* juga diuji sebagai informasi penting untuk investor dalam mengambil keputusan. Untuk mengimplementasikan informasi arus kas dalam keputusan investasinya, investor perlu mengetahui pengaruh informasi arus kas terhadap investasi yang dilakukannya sehingga investor dapat mengambil keputusan investasinya dengan cepat dan tepat atas dasar informasi arus kas.

Sebelum melakukan suatu investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para

investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Bapepam melalui keputusan ketua Bapepam No. Kep. 38/PM/1996 tentang laporan tahunan, telah mewajibkan para emiten untuk menyampaikan laporan tahunan agar terdapat transparansi dalam pengungkapan berbagai informasi yang berhubungan dengan kinerja emiten yang bersangkutan melalui keputusan Ketua Bapepam No. Kep. 38/PM/1996 tentang laporan tahunan.

Ekspektasi dari para investor terhadap investasinya adalah memperoleh tingkat *return* (pengembalian) sebesar-besarnya dengan resiko tertentu. *Return* tersebut dapat berupa *capital gain* ataupun deviden untuk investasi pada saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang. *Return* tersebut yang menjadi indikator untuk meningkatkan kemakmuran (*wealth*) para investor, termasuk di dalamnya para pemegang saham. Deviden merupakan salah satu bentuk peningkatan *wealth* para pemegang saham. Investor akan sangat senang apabila mendapatkan *return* investasi yang semakin tinggi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu investor memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar tingkat pengembalian (*return*) investasi mereka.

Terdapat beberapa indikator yang dapat dipakai oleh investor dalam menganalisis setiap investasinya. Salah satunya adalah laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan serta didalamnya juga terkandung informasi mengenai hasil kegiatan perusahaan selama periode waktu tertentu. Informasi dari laporan keuangan dapat digunakan oleh investor dipasar modal untuk penilaian atas surat berharga (saham) yang hasilnya akan tercermin pada harga saham. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan,

analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan bagi para analis yang lebih ahli dan berpengalaman dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio.

Penelitian mengenai kegunaan informasi akuntansi (laporan keuangan) dalam hubungannya dengan *return* dan harga saham di Bursa Efek Jakarta telah banyak dilakukan. Machfoedz (1994) menguji manfaat rasio keuangan dengan memprediksi perubahan laba perusahaan pada masa depan, 89 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ dari tahun 1989-1993. Kennedy JSP (2003), meneliti pengaruh ROA, ROE, *earning per share*, *profit margin*, *asset turnover*, *rasio leverage*, dan *debt to equity* terhadap *return* saham. Tuasikal (2001) menguji manfaat informasi akuntansi dalam memprediksi *return* saham. Ulupui (2009) menganalisis pengaruh beberapa faktor fundamental terhadap *return* saham. Penelitiannya merupakan studi terhadap 13 industri barang konsumsi yang terdaftar di BEJ tahun 1999-2005, hasil dari pengujiannya yaitu *current ratio*, *return on asset* dan *debt to equity* berpengaruh secara positif dan signifikan sedangkan *total assets turn over* menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan. Meskipun studi tentang *return* saham telah banyak dilakukan, namun penelitian dibidang ini masih merupakan masalah yang menarik untuk diteliti karena temuannya tidak selalu konsisten. Hal inilah yang mendorong untuk dilakukannya kembali penelitian mengenai *return* saham.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Apakah Rasio Aktivitas (*Total Assets Turn Over*) berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan ?
2. Apakah Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan ?
3. Apakah Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh negatif terhadap *return* saham perusahaan ?
4. Apakah Rasio Profitabilitas (*Return on Equity*) berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji Pengaruh Rasio Aktivitas (*Total Assets Turn Over*) terhadap *return* saham.
2. Untuk menguji Pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *return* saham.
3. Untuk menguji Pengaruh Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap *return* saham.
4. Untuk menguji Pengaruh Rasio Profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap *return* saham.

#### 1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi investor, kreditur, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi emiten, sebagai sinyal bahwa laporan keuangan yang dipublikasikan sangat bermanfaat untuk berbagai pihak dalam menilai kondisi perusahaan.
3. Sebagai tambahan referensi bagi dunia penelitian di lingkungan akademik dan profesional agar dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori berkaitan dengan analisis fundamental.

#### 1.5 Batasan Penelitian

Untuk memusatkan penelitian ini pada pokok permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangannya pada tahun 2008-2010
2. Pengukuran rasio aktivitas diproksikan dengan *Total Assets Turn Over* , rasio likuiditas diproksikan *Current Ratio* yaitu rasio antara total aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio Solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, yaitu rasio yang mengukur perbandingan antara total *debt* dengan total *equity*, sedangkan rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity*.

3. Dalam penelitian ini konsep *return* saham yang digunakan adalah *return* yang terkait dengan *capital gain*, yaitu selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya. Perhitungan *return* saham menggunakan harga saham setiap bulan yang digunakan untuk mencari rata-rata harga saham tiap periode. *Return* saham dihitung dengan rumus (Jogiyanto, 2003) :

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

© UKDW

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio aktivitas, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap *return* saham. Penelitian ini dilakukan dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008 sampai dengan tahun 2010. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan regresi berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan nilai signifikansinya yang lebih besar dari 5% dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
2. Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) terbukti berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan nilai signifikansinya sama dengan alfa 10%. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.
3. Rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan nilai signifikansi yang lebih besar dari alfa 5%. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak.
4. Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari alfa 5%. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain :

1. Jumlah sampel yang terbatas yaitu 186 dari 438 perusahaan yang ada, dikarenakan banyak data yang tidak sesuai dengan kriteria pengambilan sampel penelitian.
2. Jumlah tahun penelitian hanya tiga tahun yaitu 2008, 2009 dan 2010. Sehingga tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

## 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI serta menambah jumlah variabel dengan variabel rasio penelitian lainnya.
2. Bagi Investor, telah dibuktikan bahwa variabel yang berpengaruh yaitu ROE dan CR. Variabel yang dominan yaitu ROE, sehingga jika investor ingin membeli saham, sebaiknya investor mencari perusahaan yang memiliki ROE yang tinggi, setelah itu mencari nilai CR yang tinggi juga sehingga investor memperoleh return yang tinggi pula.
3. Bagi emiten, berdasarkan variabel yang berpengaruh yaitu ROE dan CR. Agar nilai perusahaan meningkat, perusahaan harus memaksimalkan laba dan memaksimalkan tingkat likuiditas perusahaan. Maksimalisasi laba dapat dilakukan dengan memaksimalkan penjualan dan mengefisienkan biaya.

Sedangkan maksimisasi likuiditas dapat dilakukan dengan memaksimalkan penjualan tunai sehingga cadangan kerugian piutang dapat dibatasi.

© UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Ika, H. 2011. “Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity (DER) terhadap Return Saham pada Perusahaan dalam Jakarta Islamic Index (JII), 2005-2007”. *Skripsi tidak dipublikasikan*. Universitas Diponegoro.
- Bursa Efek Jakarta, 2011, Indonesian Capital Market Directory, *Institute for Economic and Financial Research*.
- Hotma, M. 2009. “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. Tesis tidak diterbitkan. Medan : Program Pascasarjana Universitas Sumatra Utara.
- Jogiyanto H.M, 2008, Teori Portfolio dan Analisa Investasi, BPFE :Yogyakarta, Edisi 5
- Kasmir, 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Persada.
- Liestyowati, 2002, “Faktor yang Mempengaruhi Keuntungan Saham di Bursa Efek Jakarta: Analisis Periode Sebelum dan Selama Krisis”, *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol, 1,No, 2
- Murti Wahyu, 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. Jakarta : Cintya Press.
- Natarsyah, S, 2000, “Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis terhadap Harga Saham. Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go-Publik di Pasar Modal Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol, 15, No,3, hal, 294-312
- Nicky, N. 2008. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham”.Tesis tidak diterbitkan. Semarang : Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Nunik, L. 2009. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada perusahaan Manufaktur di BEI”. *Skripsi tidak dipublikasikan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Subekti, P. 2006. “Analisis Pengaruh Faktor-faktor Fundamental, EVA, dan MVA Terhadap Return Saham”. Tesis tidak diterbitkan. Semarang : Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Ulupui, 2009. “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ”. *Skripsi tidak dipublikasikan*. Universitas Udayana.
- Pernyataan ketua Bapepam No. Kep. 38/PM/1996